

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas (*return on asset*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2021-2023.
2. *Leverage (debt to equity ratio)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2021-2023.
3. Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2021-2023.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan perbankan syariah untuk terus memperhatikan pengelolaan hutangnya dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan dan dapat mampu mengembalikan dan membayar hutangnya sesuai waktu yang ditentukan. Serta disarankan agar perusahaan hendaknya memperhatikan profitabilitas perusahaan agar dapat terus meningkat disetiap tahunnya. Dengan profitabilitas yang tinggi dan peningkatan yang stabil, maka akan lebih mudah dalam

mendapatkan dana investasi dari para investor. Bagi investor yang melakukan investasi, sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini harus diperhatikan pula kinerja perusahaan yang bersangkutan maupun terkait kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.

2. Bagi kalangan masyarakat, untuk terus menambah literasi literasi terkait dunia perbankan, bagaimana perbankan syariah beroperasi, apa saja prinsip-prinsip yang mendasarinya (seperti larangan riba, gharar, dan maysir), serta perbedaan mendasar dengan perbankan konvensional.
3. Bagi instansi terkait seperti OJK contohnya, agar pihak otoritas jasa keuangan terus memantau lembaga keuangan syariah khususnya pada sektor perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang benar. Kemudian dari segi kinerja keuangan lembaga keuangan agar tetap stabil dan berkembang sesuai regulasi yang ada atau tidak. Sehingga hasilnya diharapkan mampu membantu OJK dalam melakukan pengawasan yang lebih tepat dan efektif
4. Bagi penelitian selanjutnya, karena keterbatasan data maka perlu adanya penambahan variabel lainnya seperti *net profit margin*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan lain sebagainya. Pemilihan variabel yang baik dan lebih banyak akan memberikan tingkat keakuratan penilaian kualitas kinerja perusahaan perbankan syariah terhadap nilai perusahaan dengan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak